

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, selanjutnya dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengukuran kinerja rantai pasok yang dilakukan di IKM Brill Leather mendapatkan skor akhir perhitungan sebesar 60,52 yang termasuk ke dalam kategori *average*. Dimana rincian nilai dari setiap atribut proses antara lain sebagai berikut: nilai atribut proses *plan* sebesar 36,67, nilai atribut proses *source* sebesar 50,51, nilai atribut proses *make* sebesar 46,39, nilai atribut proses *deliver* sebesar 100, nilai atribut proses *return* sebesar 100, dan nilai atribut proses *enable* sebesar 29,55. Sedangkan rincian nilai dari setiap atribut *performance* dengan nilai *performance reliability* sebesar 54,97, nilai *performance responsiveness* sebesar 66,03, nilai *performance asset management* sebesar 40,02, dan nilai *performance cost* sebesar 100,00.
2. Dalam proses *benchmarking* yang difokuskan pada atribut proses *enable*, IKM Brill Leather berada pada urutan ke-8 jika ditinjau dari perolehan skor akhirnya sebesar 29,55. Namun jika ditinjau dari metriks pengukuran sE2, IKM Brill Leather memiliki nilai perhitungan yang paling rendah sebesar 13,89. Sedangkan nilai perhitungan metriks pengukuran sE4 sebesar 45,2.

6.2 Saran

Setelah dilakukan analisis perhitungan mengenai kinerja rantai pasok pada IKM Brill Leather, terdapat nilai kinerja atribut proses *enable* yang memiliki nilai terendah. Maka dari itu, saran yang dapat diberikan antara lain:

1. Membuat laporan pembukuan yang sistematis dan berkala. Hal ini dapat dilakukan oleh bagian administrasi IKM Brill Leather. Pembuatan laporan atau pembukuan ini dapat berisi tentang laporan keuangan, pemesanan bahan baku, jumlah bahan baku dalam gudang, laporan pemesanan oleh konsumen, laporan penjualan produk, dan catatan akan aliran informasi yang dibutuhkan dalam proses bisnis IKM Brill Leather. Kegiatan ini dapat dilakukan dengan tujuan IKM Brill Leather mempunyai. Laporan pembukuan secara menyeluruh. Laporan ini juga dapat digunakan dalam peningkatan dan evaluasi kinerja pada proses bisnis IKM Brill Leather.
2. Pembuatan rencana penggunaan sumber daya manusia atau pekerja pada IKM Brill Leather. Perencanaan ini dapat berupa identifikasi kebutuhan pekerja pada setiap periode pemesanan produk, serta pemberian pelatihan khusus bagi pekerja baru. Hal ini dapat dilakukan dengan tujuan untuk meningkatkan efektifitas dan efisiensi penggunaan sumber daya manusia pada IKM Brill Leather.

Selain itu, kekurangan yang ada dalam penelitian ini secara tidak langsung berhubungan dengan keterbatasan data yang digunakan dalam pengukuran kinerja rantai pasoknya. Maka dari itu, peluang yang dapat digunakan untuk penelitian mendatang antara lain:

1. Dengan menganalisis lebih dalam lagi metrik kinerja yang akan digunakan, serta proses pengumpulan data yang dilakukan diharapkan mampu memenuhi kebutuhan data yang digunakan dalam proses pengukuran kinerja rantai pasok.

2. Penyesuaian penggunaan metriks kinerja dengan 10 metriks strategis yang ada dalam metode SCOR model 12.0.
3. Melakukan pencatatan langsung oleh peneliti akan data yang diperoleh dari proses bisnis yang dilakukan oleh IKM, dikarenakan jika IKM yang digunakan tidak memiliki pembukuan akan data historis yang dibutuhkan dapat berakibat kurangnya validitas data yang selanjutnya hanya menggunakan proses pendekatan dalam pengumpulan datanya.
4. Memprioritaskan perbaikan pada proses bisnis yang mempunyai nilai pengukuran kinerja rantai pasok terendah. Hal ini bertujuan untuk penentuan metode perbaikan yang dapat dilakukan untuk memperbaiki kinerja rantai pasoknya.

